

PULANG PADA TANAH



Seni Rupa dan
Laku Keterlibatan
di Leuwigoeng

25 November –
23 Desember 2022

Akasia Adjo
Agni Yoga Airlangga
Arya Zen Ecologia
Bambang Trisunu
Mumu Zainal Mutaqin
Nur Aini
Prilla Tania
Terranova Waksman

Ruang B
Selasar Sunaryo
Art Space

E-Katalog ini diproduksi sebagai
pelengkap pameran:

PULANG PADA TANAH

Seni Rupa dan Laku Keterlibatan di Leuwigoèng

Adjo Akasia
Agni Yoga Airlangga
Arya Zen Ecologia
Bambang Trisunu
Mumu Zainal Mutaqin
Nur Aini
Prilla Tania
Terranova Waksman

25 November – 23 Desember 2022

Ruang B
Selasar Sunaryo Art Space
Bandung, Indonesia

PENULIS

Heru Hikayat

EDITOR

Titis Embun Ayu

DESAINER GRAFIS

Sidney Islam
Inggita Kanya

FOTOGRAFER

Adi Rahmatullah

Hak cipta atas seluruh teks, karya dan gambar, juga foto dalam publikasi ini dimiliki oleh penulis, seniman pencipta, fotografer, dan Selasar Sunaryo Art Space.

Dilarang menerbitkan ulang sebagian atau seluruh publikasi ini tanpa izin tertulis dari penerbit. Tidak ada ilustrasi dalam publikasi ini yang dapat diterbitkan ulang tanpa izin pemilik hak cipta. Seluruh permintaan yang berkaitan dengan penerbitan ulang dan hak cipta harus ditujukan kepada penerbit.

Selasar Sunaryo Art Space

Jalan Bukit Pakar Timur No. 100
Bandung, Jawa Barat 40198, Indonesia

MENJALANI PULANG

Leuwigoèng (Basa Sunda) dalam Bahasa Indonesia kira-kira berarti pusaran air di sungai. Nama tua sebuah kampung di kawasan Dago, Bandung Utara; di suatu sisi lembah dengan sawah, kolam, dan kebun. Pasangan Prilla Tania (Pila) dan Adjo Akasia (Adjo) tinggal serta menggarap tanah di sana. Mereka membuka "Rumah Ramah" tiap akhir pekan, saat orang bisa bertemu muka, beramah-tamah, dan menikmati sajian Hasil Bumi, dari tanah itu.

Saat krisis pandemik melanda pada 2020, Rumah Ramah tutup. Pila dan Adjo menjadi petani penuh waktu. Hari-hari dilalui dengan mengolah tanah. Pandemi memaksa semua orang untuk berdiam di rumah. Bagi orang kota, hal ini membuat gaya hidupnya makin menjauh dari sumber pangan. Dalam masa pembatasan sosial, makanan datang berbungkus-bungkus dihantar ke muka rumah. Sumbernya dari mana? Entah.

Padahal, secanggih apapun kemajuan teknologi, serta seperti apapun perubahan gaya hidup manusia, satu hal tak berubah: kita makan dari Hasil Bumi.

Perilaku Pila dan Adjo di Leuwigoèng menarik sejumlah orang untuk datang; untuk bertukar pikiran, sebagian berminat ikut beraktifitas di sawah dan kebun, anak-anak bermain di alam terbuka. Ada yang datang untuk menyepi dan bekerja. Ada yang sekadar ingin menghirup udara segar.

Pada pameran ini tampil delapan orang yang terlibat intensif di Leuwigoèng. Masing-masing datang dengan latar dan motif beragam, namun diikat oleh hal yang sama: tanah. Delapan orang ini bersepakat mengemas pengalamannya melalui kerja artistik. Pasalnya adalah kehidupan kota yang serba terbatas dan merenggangkan hubungan manusia dengan sumber pangan. Orang kota lupa pada tanah, pada Siapa yang Menghidupi. Di Leuwigoèng kita bisa kembali menyentuh tanah.

Barangkali ini cara untuk menyadari perjalanan pulang itu sendiri.

HERU HIKAYAT

Kurator

Selasar Sunaryo Art Space



ADJO AKASIA

Penyangga I (2022)

Instalasi bambu dan kayu
Dimensi bervariasi



ADJO AKASIA

Penyangga II (2022)

Instalasi

Dimensi bervariasi



AGNI YOGA AIRLANGGA

Peta Pikir Api (2022)

Tulisan pada dinding
Dimensi bervariasi



BAMBANG TRISUNU

Panta Rhei (2022)

Instalasi, video, gambar, suara
Dimensi bervariasi



BAMBANG TRISUNU, TERRANOVA WAKSMAN

Recipes from Leuwigoèng (2022)

Cetak digital

Dimensi bervariasi



MUMU.Z.M

Jalan 1/5 (2022)

Cetak pada kertas
13 x 4 cm



MUMU Z.M

Jalan 2/5 (2022)

Cetak pada kertas
13 x 4 cm



MUMU Z.M

Jalan 3/5 (2022)

Cetak pada kertas
13 x 4 cm



MUMU.Z.M

Jalan 4/5 (2022)

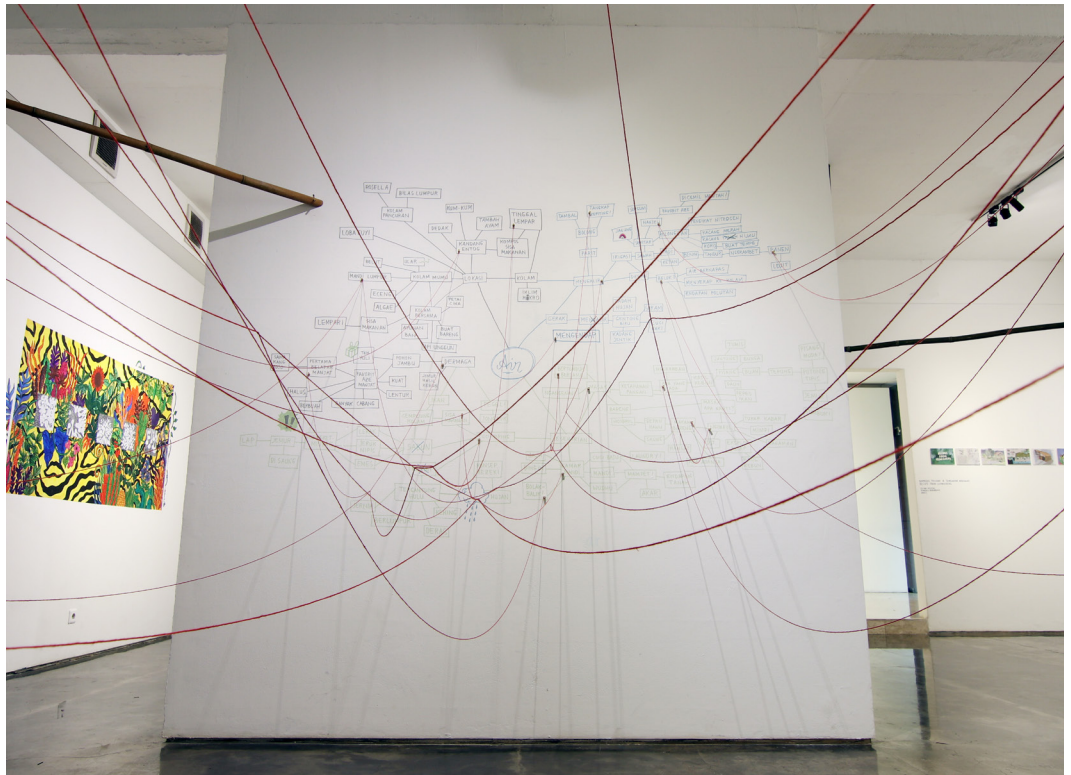
Cetak pada kertas
13 x 4 cm



MUMU.Z.M

Jalan 5/5 (2022)

Cetak pada kertas
13 x 4 cm



NUR AINI

Peta Pikir Air (2022)

Tulisan pada dinding
Dimensi bervariasi



PRILLA TANIA

Asa (2022)

Instalasi, partisipatori

Dimensi bervariasi



PRILLA TANIA

Merang... (2022)

Instalasi

Dimensi bervariasi



PRILLA TANIA

Panen Air Hujan...Panen Daun
Jatuh...Panen Matahari (2022)

Guntingan kertas hitam
96 x 37 cm



TERRANOVA WAKSMAN

Sambel Lalab (2022)

Mural

100 x 200 cm

ADJO AKASIA

(L.Ciamis,1979)

Adjo adalah pengelola bengkel kayu "Mirdik" dan pengelola kebun Bukti (Budi Pekerti) di Leuwigoeng.

2019 – 2022

2019 membuka Warung Goeng di samping rumah setiap hari Sabtu dan Minggu jam 08.00-13.00 siang, dengan maksud membuka ruang dialog tentang lingkungan alam maupun sosial dengan orang-orang yang rutin ataupun sesekali jalan pagi. Di akhir 2019 tutup hingga waktu yang belum ditentukan karena akan fokus mengelola sawah dan kebun untuk lebih produktif menghasilkan aneka bahan pangan.

AGNI YOGA AIRLANGGA, NUR AINI, ARYA ZEN ECOLOGIA

Agni, sang ayah sekarang aktif menjadi pengelola program sekolah internet komunitas di Common Room Network Foundation. Aktivitas lainnya sebagai fasilitator lepas untuk pengembangan kapasitas anak muda dan NGO, juga terlibat dalam Guru Penggerak Kemdikbud Ristek. Tak lupa menjadi fasilitator pendidikan untuk kegiatan *homeschooling Aze*.

Pasangan dengan seorang anak yang punya perhatian serius terhadap pendidikan secara umum dan khususnya pendidikan anak (di Indonesia).

Ani, sang ibu fokus mendampingi dan belajar bersama Aze, sang anak yang "bersekolah" di rumah dan di mana saja, sambil mengerjakan berbagai kegiatan rutin dan hobi memasaknya.

Aze, sang anak, sekarang berusia tujuh tahun. Sejak usia tiga tahun sudah rutin datang ke Leuwigoeng bersama orang tuanya. Kebun Bukti Leuwigoeng menjadi salah satu sarana belajar berbagai hal baginya.

BAMBANG TRISUNU (BEBE)

(L.Bandung,1984)

Bebe telah menciptakan karya seni yang serius sejak 2015, sebagai tanggapannya terhadap suara dan musik. Musik yang dia dengarkan, kebisingan, suara-suara di sekitarnya membuat imajinasi liar saat dia menuangkannya ke dalam animasi / gambar / komik / instalasi. Kefasihannya dalam animasi, bukan bahasanya, mewakili pengalaman - sosial, politik, budaya, dan fantasi pribadinya sendiri. Animasi adalah katarsis untuk mengekspresikan emosi dan pikiran.

2022

Pameran Video 3AM project, Surrey, Inggris

"I sleep, but my self", pameran digital dengan Its not your birthday but...

"Mitos Narkoba di Indonesia"

YouTube Channel Indonesia Tanpa Stigma

Rumah Cemara & Global Drugs Policy Index

2021

Pameran "Nada November", Bandung Design Biennale,
Gelanggang Olah Rasa, Bandung.

Pameran digital "Pyramid #1" Present Escapism
The Digital Hole, USA.

2020

Mixtape Ringan Miring Berangkat Kerja Naik Gunung
Pameran Tunggal Warung Ubi Ibu, Bandung.

Kolaborasi Unggulan dengan
"Komik Daging Tumbuh" edisi ke-18

Video launching "Lepas" yang menampilkan band Rub of Rub
Minimal Coffee and space, Jakarta.

2019

Pameran Tunggal "Jagad Leuit"
Leuwigoeng, Bandung.

MUMU ZAINAL MUTAQIN (MUKRIE)

(l. Lamongan, 1979)

Mukri adalah seorang pemain pantomim, pengajar kelas minat pantomim dan teater SD Cerdas Mutohari dan SMP Bahtera Mutohari, Bandung. Mukri tinggal dan membantu berbagai aktifitas di Leuwigoeng, khususnya kegiatan anak.

2019

Pentas pertunjukan teater anak "Nenek Gambreg", SCM

2020

Ruang baca di Kampung Nyempet, Puntang, Bandung

Kolaborasi pantomin bertema "Seattle sound vs New Wave" dengan band Nicfit
Klab Indie Present Musik History

"La Nuit Des Idées Êntre Vivant"

Workshop filsafat anak-anak bertema "Hidup, Bertahan, Melangkah"

2021

Klab Belajar Merdeka

Bedah buku "Gadis Pantai" Pramoedya Ananta Toer dalam bentuk pantomim

2022

"La Nuit des ideès", IFI Bandung.

PRILLA TANIA

(l. Bandung, 1979)

Prilla mengelola kebun Bukti Leuwigoeng; bercocok tanam, beternak unggas dan ikan, mengkoleksi dan bertukar aneka macam bibit/benih tanaman (penghasil) pangan, dan mempelajari aneka metode pengelolaan lahan.

2019

Indonesian Women Artist, "Into The Future",
Proyek Seni Perempuan Perupa, Siklus Buana, Galeri Cipta II, Jakarta,
Galeri Nasional Jakarta, Indonesia.

2021

Screening video performans "Merawat Tubuh Nyi Pohaci Sanghyang Asri"
Grey Center, Chicago.

"Pollination #3"

Simposium daring, bagian dari proyek Of Hunters and Gatherers,
Pameran "Suksesi",
ISA Art and Design, Jakarta.

TERRANOVA WAKSMAN

(l. Bandung, 1985)

Terra adalah seorang Illustrator, peneliti, tukang masak di food truck Warung Ubi Ibu. Zodiak libra, kadang plin plan dikarenakannya.

Hobi corat coret melakukan yang disukai. Belakangan ini ingin menjadi peneliti kembali, sedang belajar menuju.

Segera akan membuat Warung yang haneuteun.

2019

Album "ANJING DUB", Dub House Records

2020 – Sekarang

"Warung Ubi Ibu"

2021 – Sekarang

Illustrator Rumah Cemara

2022

"Mitos Narkoba di Indonesia"

YouTube Channel Indonesia Tanpa Stigma
Rumah Cemara & Global Drugs Policy Index
Periset Studio D Radiodurands Bandung

SELASAR SUNARYO ART SPACE (SSAS)

Selasar Sunaryo Art Space (SSAS) adalah sebuah ruang dan organisasi nirlaba yang bertujuan mendukung pengembangan praktik dan pengkajian seni dan kebudayaan visual di Indonesia. Didirikan pada tahun 1998 oleh Sunaryo, dengan arahan dan dukungan dari Yayasan Selasar Sunaryo, fokus utama SSAS adalah pada program dan kegiatan seni rupa kontemporer yang berorientasi pada edukasi publik, melalui pameran koleksi tetap, juga pameran-pameran tunggal atau bersama yang menampilkan karya-karya para seniman muda dan senior, dari Indonesia maupun mancanegara.

Sebagai pusat kebudayaan, SSAS juga menyelenggarakan pameran, diskusi, residensi dan lokakarya yang berhubungan dengan disiplin-disiplin seni lain seperti desain, kriya, seni pertunjukan, sastra, arsitektur, dan lain sebagainya. Semua jenis kegiatan di SSAS— mencakup program anak-anak, konser musik, pentas teater, pemutaran film, pembacaan karya sastra, ceramah dan berbagai aktivitas lainnya—dirancang berdasarkan arahan dari Dewan Pertimbangan Kuratorial yang terdiri dari para akademisi, kritikus dan praktisi seni. Dalam misinya, SSAS juga berkiprah dalam jejaring seni rupa kontemporer internasional melalui kerjasama dengan berbagai institusi mancanegara.

GOETHE-INSTITUT

Goethe-Institut merupakan lembaga kebudayaan Republik Federal Jerman yang aktif di seluruh dunia. Kami mempromosikan pengajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong pertukaran budaya antarbangsa. Kami juga menyampaikan gambaran menyeluruh mengenai Jerman melalui informasi tentang kehidupan politik, sosial dan budaya di Jerman. Beragam program budaya dan pendidikan kami menyokong dialog antarbudaya dan memfasilitasi partisipasi kultural. Berbagai program tersebut memperkuat struktur-struktur masyarakat madani dan mendukung mobilitas global.



PENDIRI

Sunaryo

KURATOR PEMANGKU

Heru Hikayat

DIREKTUR UTAMA

Arin Dwihartanto Sunaryo

MANAJER PROGRAM

Adytria Negara

PENGAWAS

Agung Hujatnikajennong

HUMAS & MEDIA SOSIAL

Titis Embun Ayu

Afifah Fathiqah

WAKIL DIREKTUR

Siswadi Djoko

DESAINER GRAFIS

Sidney Islam

Inggita Kanya

BUSINESS DEVELOPMENT

Syagini Ratna Wulan

Avia Andari

PENANGANAN KARYA

Cecep Hadiat

Yadi Aries

Ade Sutisna

MANAJER

Yanni Aman

KEUANGAN

Conny Rosmawati

Rieta Falafuya

KEAMANAN

Suherman

Cucu Suanda

Yusuf Ashari

HRD

Shinta Carolina

Fuad

ADMINISTRASI

Nisa Nurjanah

PENGARSIPAN & DOKUMENTASI

Diah Handayani

PUSTAKAWAN

Muhammad Faisal